

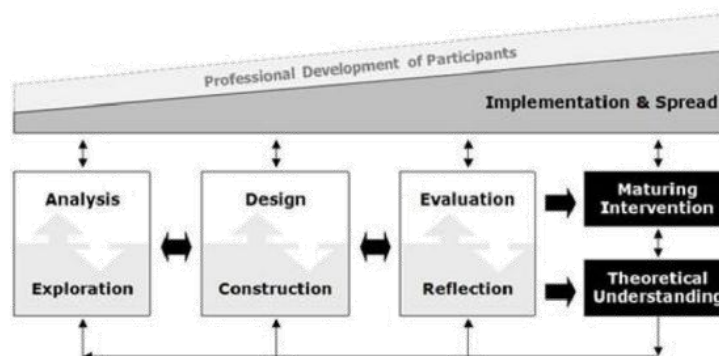
BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III peneliti memaparkan desain penelitian, partisipan, waktu, dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV sekolah dasar.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV Sekolah Dasar (SD). Di dalam mengembangkan LKPD apresiasi puisi peneliti menggunakan metode *Educational Design Research (EDR)*. Penelitian *EDR* adalah model penelitian yang fokus terhadap pengembangan pembelajaran untuk diaplikasikan dalam penelitian tentang pembelajaran di sekolah (Lidinillah, 2012). Metode ini bermanfaat untuk merancang sistem pembelajaran yang sistematis, merencanakan, dan mengevaluasi pada dunia pendidikan meliputi produk, program, strategi pembelajaran, bahan ajar, serta sistem sebagai solusi atas permasalahan pendidikan yang kompleks serta memajukan pengetahuan melalui proses perancangan dan pengembangan (Plomp, 2013).

Berdasarkan teori tersebut selaras dengan tujuan penelitian yaitu pengembangan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD, maka peneliti menggunakan metode *EDR* dalam pengembangan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD mengacu pada model pengembangan *EDR* dari *McKenny and Reeves* pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Pengembangan *EDR* dari *McKenny and Reeves*

Berdasarkan gambar 3.1 langkah dalam penelitian ini yaitu tahap analisis dan eksplorasi, tahap desain dan konstruksi, serta tahap evaluasi dan refleksi.

1) Tahap Analisis dan Explorasi

Pada tahap analisis dan eksplorasi bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap ketersediaan dan penggunaan LKPD apresiasi puisi di Kelas IV. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis konten LKPD.

1) Tahap Desain dan Kontruksi

Tahap desain dan kontruksi yaitu mengembangkan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA yang mengacu pada hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan penyusunan LKPD apresiasi puisi berdasarkan prinsip, langkah penyusunan LKPD, syarat-syarat pengembangan LKPD, serta selaras dengan kebutuhan di SD dan karakteristik peserta didik. Desain dirancang dengan mempertimbangkan tata letak, selanjutnya dibantu dengan menggunakan aplikasi *canva*. Setelah LKPD berhasil dikembangkan selanjutnya dilakukan validasi kepada para ahli yaitu ahli materi dan ahli pedagogik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil bahwa LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA dinyatakan layak digunakan pada dalam pembelajaran. Setelah produk dinyatakan layak untuk digunakan di SD khususnya kelas IV.

2) Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan melalui uji coba LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi untuk memperoleh respons dari pengguna LKPD peserta didik dan pendidik. Uji respons dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik dan pendidik di kelas IV SD. Hasil dari uji respons akan dijadikan data pendukung sebagai bahan refleksi dalam pengembangan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian melibatkan beberapa partisipan di berbagai tempat dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan pada metode *EDR* dan tujuan penelitian.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai subjek penelitian menentukan partisipan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melibatkan ahli materi, ahli pedagogik, editor, pendidik, dan peserta didik. Partisipan berasal dari dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus

Tasikmalaya sebanyak 2 orang sebagai 1 ahli materi dan 1 ahli pedagogik. Selain itu peneliti juga melibatkan 2 orang pendidik dan 47 peserta didik kelas IVB dari SD Laboratorium UPI (SD Lab) dan SDN 1 Nagrawangi khususnya kelas IVB.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di dua sekolah yang terletak di Kota Tasikmalaya, yakni SD Laboratorium UPI Kecamatan Tawang dan SDN 1 Nagrawangi Kecamatan Cihideung. Kedua sekolah tersebut secara administrasi berada pada akreditasi yang sama yaitu A, namun terdapat perbedaannya yaitu pada status sekolah SD negeri dan SD swasta.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 4 bulan terhitung sejak bulan Februari sampai dengan Juni 2024. Penelitian diawali dengan meminta izin untuk melaksanakan studi pendahuluan pada enam sekolah dasar di Kota Tasikmalaya yaitu SD Islam Al Jamal, SDN 1 Sukamanah, SDN Mancogeh, SDN Ciparay, SD Lab, dan SDN 1 Nagrawangi pada minggu ke-4 bulan Februari, tepatnya pada tanggal 22 Februari 2024. Kegiatan studi pendahuluan untuk memperoleh data kebutuhan di setiap SD khususnya di kelas IV pada pembelajaran, ketersediaan, dan penggunaan LKPD apresiasi puisi. Studi Pendahuluan menghabiskan waktu pada minggu ke-4 Februari 2024 sampai minggu ke-1 Maret 2024, tepatnya tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan 4 Maret 2024.

Setelah memperoleh data dari hasil analisis kebutuhan selanjutnya adalah perancangan produk dimulai dengan menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), mengorganisasikan materi apresiasi puisi, menentukan kegiatan di dalam LKPD, membuat desain tata letak dan pengembangan LKPD dengan menggunakan aplikasi canva selama berlangsung selama enam minggu, pada minggu ke-2 Maret sampai dengan minggu ke-3 April 2024. LKPD yang sudah dikembangkan kemudian divalidasi kepada ahli materi dan ahli pedagogik selama satu hari. Selain hasil validasi berupa skor penilaian, terdapat juga beberapa catatan perbaikan pada LKPD yang telah dikembangkan sehingga peneliti melakukan validasi dan perbaikan selama satu minggu pada minggu ke-4 April 2024. Selain melakukan validasi pada tahap desain dan konstruksi juga melakukan *Forum Group Discussion (FGD)* bersama editor tentang LKPD yang

dikembangkan dan memperoleh saran untuk diperbaiki sehingga total waktu yang digunakan untuk *FGD* dan revisi selama 1 minggu pada minggu ke-1 Mei 2024.

Pada minggu ke-2 dan ke-3 Mei 2024 peneliti mengunjungi SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi untuk meminta izin pelaksanaan uji coba. Uji coba dilakukan untuk memperoleh hasil respons pengguna LKPD yang berlangsung selama 2 minggu pada minggu ke-4 Mei sampai minggu ke-1 Juni 2024 hingga mendapatkan nilai kepraktisan. Waktu penelitian disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Feb		Maret				April				Mei				Juni		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Izin Studi Pendahuluan																	
2.	Studi Pendahuluan																	
3.	Desain dan Pengembangan LKPD																	
4.	Validasi dan Revisi																	
5.	FGD																	
6.	Izin Penelitian																	
7.	Uji Coba																	

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, analisis konten LKPD, penilaian ahli, serta angket respons pengguna LKPD.

3.3.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung pembelajaran apresiasi puisi khususnya ketersediaan dan penggunaan LKPD di kelas IVB SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi. Observasi berlangsung selama 3 jam pelajaran, peneliti tidak berpartisipasi secara langsung melainkan hanya mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan indikator yang tertera dalam lembar observasi. Mengamati, mencatat dan menganalisis kegiatan pembelajaran secara langsung, kemudian membuat kesimpulan tanpa melakukannya disebut dengan observasi nonpartisipatif (Sugiyono, 2012).

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan selama 1 jam setelah observasi dengan tujuan

untuk melakukan konfirmasi hasil observasi dan menggali lebih dalam tentang pembelajaran dan penggunaan LKPD apresiasi puisi yang tersedia di SD. Pelaksanaan wawancara mengacu pada daftar pertanyaan wawancara, tetapi terdapat beberapa pertanyaan yang spontan dikeluarkan pada saat informasi yang diperoleh belum cukup jelas. Informan yang terlibat dalam wawancara ini yaitu guru kelas IVB SD Lab dan SDN 1 Nagrawangi.

3.3.3 Analisis Konten LKPD

Analisis konten LKPD dilaksanakan terhadap konten LKPD yang tersedia di SD. Konten yang dianalisis meliputi materi apresiasi puisi, syarat-syarat penyusunan LKPD, dan pengintegrasian model P-IKADKA.

3.3.4 Penilaian Ahli (*expert judgement*)

Penilaian ahli dilakukan setelah LKPD dikembangkan dengan tujuan untuk melakukan validasi agar LKPD layak digunakan di SD. Ahli yang terlibat yaitu ahli materi untuk menilai konten LKPD dan ahli pedagogik untuk menilai kesesuaian syarat-syarat penyusunan LKPD.

3.3.5 Angket Pengguna LKPD

Angket pengguna LKPD dilaksanakan setelah melakukan uji coba produk di SD untuk mengetahui respons peserta didik dan pendidik yang berperan sebagai pengguna LKPD. Angket ini berisi 10 butir soal dengan menggunakan skala likert rentang 5-1. Skala likert digunakan agar responden memberikan tanggapan dengan mudah, hanya memilih salah satu dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Retnawati, 2015).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi. Setiap instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian. Instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
1.	Lembar Observasi	Proses pelaksanaan pembelajaran	Studi pendahuluan
2.	Daftar Pertanyaan Wawancara	Guru Kelas IVB SD Laboratorium UPI dan SDN 1 Nagrawangi	Studi pendahuluan
3.	Analisis Konten LKPD	apresiasi puisi yang	Studi Pendahuluan

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
	LKPD	berada di sekolah	
4.	Lembar Angket Ahli Materi	Ahli Materi	Uji Validitas Produk
5.	Lembar Angket Ahli Pedagogik	Ahli Pedagogik	Uji Validitas Produk
6.	Lembar Angket Respons Pendidik	Pendidik	Uji Respons
7.	Lembar Angket Respons Peserta Didik	Peserta Didik	Uji Respons

Tabel 3.2 penjelasan tentang instrumen penelitian, sumber data, dan waktu penggunaan. Instrumen yang digunakan kepada setiap narasumber berbeda tergantung kebutuhan dan tujuan. Berikut uraian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk melakukan observasi pada pembelajaran apresiasi puisi di SD, khususnya kelas IVB SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi. Tabel 3.3 hal yang perlu diamati pada pembelajaran apresiasi puisi.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek	No	Indikator
Pembelajaran Apresiasi Puisi	1.	Kegiatan apresiasi puisi (Aminuddin, 2020)
	2.	Kondisi peserta didik selama pembelajaran apresiasi puisi (Tambunan dkk, 2020)
	3.	Keterlibatan peserta didik pada pembelajaran apresiasi puisi (Souisa dkk, 2023)
LKPD	4.	Ketersediaan LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi (Widjajati 2008)
	5.	Penggunaan LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi (Kosasih, 2021)

Tabel 3.3 kisi-kisi yang termuat di dalam lembar observasi. Hasil pengamatan ini digunakan sebagai analisis kebutuhan awal tentang pembelajaran dan ketersediaan LKPD pada pembelajaran apresiasi, khususnya apresiasi puisi.

3.4.2 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman pada saat

peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IVB SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi lebih dalam dan untuk mengkonfirmasi hasil observasi tentang pembelajaran apresiasi puisi dan penggunaan LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi. Adapun indikator lainnya sebagai pengantar untuk memperoleh poin inti wawancara. Tabel 3.4 mencantumkan kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pendidik

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Kurikulum	Kurikulum yang digunakan di sekolah dasar (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 003/H/KR/2022)	1
Pembelajaran Apresiasi Puisi	Pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV (Aminuddin, 2020)	3
	Hambatan pembelajaran apresiasi puisi (Aminuddin, 2020)	2
	Keterlibatan peserta didik pada pembelajaran (Tambunan, 2020)	2
Lembar Peserta Didik	Kerja Ketersediaan LKPD (Widjajati, 2008)	4
		LKPD berbasis model P-IKADKA (Apriliya, 2020)

3.4.3 Analisis Konten LKPD

Di dalam analisis kebutuhan, analisis konten LKPD untuk mengetahui komponen yang belum termuat pada LKPD. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan tertera pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Lembar Analisis Konten LKPD

Sumber Data	Aspek	Indikator
Lembar Peserta Didik	Kerja Syarat Penyusunan LKPD (Widjajati, 2008)	Syarat Didaktik
		Syarat Konstruksi
		Syarat Teknis
Pengintegrasian Model P-IKADKA	Sintak Model P-IKADKA (Apriliya, 2020)	Tahap Introduksi
		Tahap Koneksi
		Tahap Apresiasi
		Tahap Diskusi
		Tahap Komprehensi
		Tahap Afirmasi

Tabel 3.5 merupakan komponen yang diperlukan dan menjadi kekurangan

LKPD yang tersedia di SD sehingga dapat dijadikan sebagai komponen yang perlu dilengkapi di dalam pengembangan LKPD.

3.4.4 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli (*expert judgement*)

Lembar kisi-kisi validasi digunakan untuk memvalidasi LKPD yang telah dikembangkan untuk menantukan kelayakannya. Lembar ini berisi indikator yang perlu dinilai dan skor penilaian dengan rentang skala 5 sampai dengan 1. Ahli yang berkontribusi yaitu ahli materi dan ahli pedagogik. Tabel 3.6 lembar kisi-kisi yang digunakan oleh para ahli.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Validasi

No.	Validator	Aspek
1.	Ahli Materi	Kelayakan Isi
		Kebahasaan
		Penyajian Materi
		Kegrafikan
2.	Ahli Pedagogik	Syarat Penyusunan LKPD

Tabel 3.6 menyajikan validator yang terlibat dan kisi-kisi aspek yang akan divalidasi. Berikut disajikan angket yang dikembangkan dari kisi-kisi tersebut.

Tabel 3.7
Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator
Kelayakan Isi	Kesesuaian CP dan TP
	Kesesuaian LKPD dengan perkembangan peserta didik (Pawestri & Zulfiati, 2020)
Kebahasaan	Menambah wawasan peserta didik tentang apresiasi puisi (Aminuddin, 2020)
	Keterbacaan (Irfana dkk, 2019)
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa efektif dan efisien (jelas dan singkat)
Penyajian Materi	Kejelasan tujuan yang ingin dicapai
	Penyajian berdasarkan sintak model P-IKADKA (Apriliya, 2020)
	Penyajian memuat kegiatan apresiasi puisi (Aminuddin, 2020)
	Interaksi (pemberian stimulus dan respons)
Kegrafikan	Penggunaan font, jenis dan ukuran (Efliana & Azhar, 2019)
	Tata letak (Kosasih, 2021)

Gambar (Kosasih, 2021)	
Tampilan (Nareswari, 2021)	
(Sumber: Depdiknas, 2008)	
Tabel 3.8	
Angket Validasi Ahli Pedagogik	
Aspek	Indikator
Syarat Penyusunan LKPD (Widjajati, 2008)	Syarat Didaktik Syarat Konstruksi Syarat Teknis

3.4.5 Angket Respons Pengguna LKPD

Angket pengguna LKPD terdiri dari angket respons peserta didik dan angket respons pendidik. Data tersebut diperoleh untuk menghasilkan nilai kepraktisan pada LKPD yang telah dikembangkan dan digunakan. Tabel 3.9 menyajikan kisi-kisi angket respons peserta didik dan tabel 3.11 menyajikan angket respons peserta didik.

Tabel 3.9	
Kisi-Kisi Angket Respons Peserta Didik	
Aspek	Indikator
Daya Tarik (Widjajati, 2008)	Tulisan, Gambar, dan Tampilan dapat menarik peserta didik menggunakan LKPD
Kemudahan (Widjajati, 2008)	Kemudahan peserta didik menggunakan LKPD
Kebermanfaatan (Kosasih, 2021)	Kebermanfaatan bagi peserta didik setelah menggunakan LKPD

(Sumber: Wahyuni, 2021) dimodifikasi

Tabel 3.10						
Angket Respons Peserta Didik						
No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan LKPD tidak membosankan					
2.	Gambar dalam LKPD berwarna dan jelas					
3.	Tulisan dalam LKPD terbaca dengan jelas					
4.	Saya mengikuti semua aktivitas dalam LKPD					
5.	Petunjuk belajar memudahkan saya mengerjakan LKPD					
6.	Kalimat dalam LKPD mudah dipahami					
7.	Instruksi dalam LKPD mudah dipahami					
8.	Materi yang disajikan mudah dipahami					
9.	Aktivitas dalam LKPD membantu saya memahami apresiasi puisi					
10.	LKPD menambah wawasan saya tentang apresiasi puisi					

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Angket Respons Pendidik

Aspek	Indikator
Daya Tarik (Widjajati, 2008)	Tulisan, Gambar, dan Tampilan dapat menarik peserta didik menggunakan LKPD
Kemudahan (Widjajati, 2008)	Kemudahan pendidik menggunakan LKPD
Kebermanfaatan (Kosasih, 2021)	Kebermanfaatan bagi pendidik setelah menggunakan LKPD

(Sumber: Wahyuni, 2021) dimodifikasi

Tabel 3.12
Angket Respons Pendidik

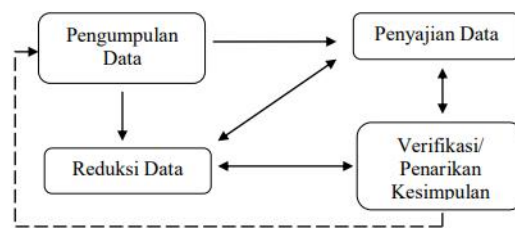
No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan LKPD menarik peserta didik mengikuti pembelajaran					
2.	Gambar dalam LKPD membantu memahami isi materi					
3.	Tulisan dalam LKPD terbaca dengan jelas					
4.	Aktivitas dalam LKPD beragam sehingga tidak membuat peserta didik bosan					
5.	Petunjuk belajar memudahkan saya mengerjakan LKPD					
6.	Kalimat dalam LKPD mudah dipahami					
7.	Instruksi dalam LKPD mudah dipahami					
8.	Aktivitas tersusun dengan sistematis sehingga mudah diikuti peserta didik					
9.	LKPD mampu menjadi pedoman dalam pembelajaran apresiasi puisi					
10.	Aktivitas dalam LKPD membantu memahami konsep apresiasi puisi					
Rekomendasi :						

3.5 Teknik Analisis dan Pengumpulan Data

Data hasil penelitian meliputi observasi, wawancara, analisis konten LKPD, validasi, dan respons kemudian dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data hasil observasi, wawancara, dan analisis konten LKPD. Teknik yang digunakan yaitu dengan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019). Tahapan yang harus dilakukan disajikan dalam gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2

Tahap Model Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar 3.2 maka tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi pada proses pembelajaran, wawancara kepada pendidik, dan analisis konten LKPD. Data yang diperoleh berkaitan dengan kurikulum, pembelajaran apresiasi puisi, hambatan dalam pembelajaran, keterlibatan peserta didik, ketersediaan LKPD dan penggunaan LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi.

2) Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih data penting, kemudian mengkategorikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus data yang dibutuhkan yaitu ketersediaan dan penggunaan LKPD pada pembelajaran apresiasi puisi di SD khususnya kelas IV.

3) Penyajian Data

Data yang telah direduksi, disajikan melalui teks naratif, tabel serta infografis agar memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan dan memudahkan dalam perancangan LKPD apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA.

4) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan untuk menarik benang merah pada data yang telah ditemukan di SD. Kesimpulan merupakan temuan yang belum pernah ada sebelumnya (Sugiyono, 2012). Peneliti menarik kesimpulan dengan menganalisis hasil temuan yang telah diperoleh dan melalui tahapan reduksi serta penyajian data.

3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penelitian pengembangan menggunakan mix method sehingga selain teknik analisis data kualitatif menggunakan juga teknik analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis pada teknik ini dihasilkan melalui hasil validasi ahli dan hasil respons pengguna LKPD yaitu peserta didik dan pendidik. Hasil tersebut berbentuk skala likert rentang 5 sampai dengan 1 untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan. Data diolah dengan menggunakan statistik deskripsi berbasis persentase. Hasil persentase kemudian diberikan kategori sesuai dengan tabel yang telah dirancang. Jika kriteria yang diperoleh sudah sesuai dengan standar kelayakan maka produk dapat digunakan pada pembelajaran, begitu pula sebaliknya. Setelah produk digunakan selanjutnya dilakukan standar kepraktisan melalui angket respons.

Analisis Kevalidan

Analisis kevalidan dilakukan untuk menyesuaikan produk dengan seharusnya (Malikah dkk, 2023). Data yang dianalisis diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli pedagogik dengan menggunakan angket validasi. Skor penilaian yang digunakan yaitu skala likert dengan rentang dan kriteria yang tertera pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
Kriteria skor penilaian kelayakan

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2012 hlm 93)

Tabel 3.13 menjelaskan lima kriteria dan skor penilaian kelayakan. Selanjutnya skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Hasil persentase ideal selanjutnya dianalisis kembali untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kualifikasinya. Tingkat pencapaian dan kualifikasi yang digunakan tercantum pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14

Tingkat Pencapaian (%)	Skor	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak revisi
61%-80%	Baik	Layak, dengan dan atau tidak revisi
41%-60%	Cukup Baik	Cukup layak, perlu revisi
21%-40%	Kurang Baik	Kurang layak, perlu revisi
<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat kurang layak, perlu revisi

Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi
(Sumber: Arikunto, 2010)

Analisis Kepraktisan

Kepraktisan diperoleh melalui angket repons peserta didik dan pendidik setelah menggunakan LKPD. Di dalam angket respons memuat indikator dan skor penilaian dengan menggunakan skala likert. Tabel 3.15 menyajikan kriteria pemberian skor penilaian pada kepraktisan

Tabel 3.15

Kriteria pemberian skor penilaian kepraktisan

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	2
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2012 hlm 93)

Tabel 3.15 merupakan keterangan untuk penggunaan skor kepraktisan yang diisi oleh pengguna LKPD. Hasil skor diolah dengan menggunakan formula berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Ayu Syarifatunnisa, 2024

PENGEMBANGAN LKPD APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P-IKADKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah memperoleh hasil persentase ideal, kemudian dianalisis dengan kriteria berikut yang disajikan pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Kriteria nilai kepraktisan

Persentase	Kriteria
86%-100%	Sangat praktis
76%-85%	Praktis
60%-75%	Cukup praktis
0%-54%	Kurang praktis

(Sumber:Defmi & Azhar, 2023)